

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan mewujudkan tata kehidupan negara dan bangsa yang adil dan sejahtera, aman, tentram, dan tertib, serta menjamin kedudukan hokum yang sama bagi warga masyarakat. Untuk mencapai tujuan dimaksud, pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan serta merata di seluruh tanah air memerlukan biaya besar yang harus digali terutama dari sumber kemampuan sendiri. Dalam rangka kemandirian, pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan nagara dari sector pajak melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak.

Pajak merupakan hak pungutan resmi pemerintah berdasarkan Undang-Undang. Pajak dikenakan kepada wajib pajak, yaitu individu, kelompok, maupun suatu badan usaha yang wajib membayar pajak kepada pemerintah. Pajak berperan sangat penting karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang dapat menjamin kelangsungan pembangunan social. Wajib Pajak yang telah ikut serta dalam membayar pajak berarti mereka telah membantu pemerintah dalam meningkatkan pembangunan sosial.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang adalah salah satu lembaga yang berada dibawah naungan Direktorat Jendral Pajak yang bertugas sebagai pemungut pajak. Direktorat Jendral Pajak melakukan berbagai upaya agar Wajib Pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar seperti memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam mengurus masalah perpajakannya, dimana pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri yang dikenal dengan *self assessment system*. Namun sering ditemui kendala yaitu sering terdapat tunggakan pajak atau utang pajak yang tidak dilunasi oleh wajib pajak sebagaimana mestinya.

Untuk mengatasi berbagai kendala perlu dilaksanakan tindakan penagihan yang mempunyai kekuatan hukum yang memaksa. tindakan penagihan seketika dan sekaligus, pemberitahuan surat paksa, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, serta menjual barang yang telah disita berdasarkan ketentuan yang di atur dalam Undang-Undang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul **“Optimalisasi Penerimaan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa ada masyarakat yang tidak sadar akan kewajibannya sebagai warga negara terutama dalam hal pajak.

1. Apakah Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap tunggakan pajak di wilayah Padang sudah efektif?
2. Apakah hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan penagihan pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa di Kantor Pelayanan Pajak Kota Padang?
3. Apakah upaya yang dilakukan oleh pihak pajak untuk mengatasi hambatan tersebut?

1.3 Tujuan Magang

Maka adapun rumusan masalah yang akan diangkat dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Padang sudah optimal.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang di temui dalam pelaksanaan penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa di Kantor Pelayanan Pajak Pratama
3. Untuk mengetahui apa solusi untuk hambatan yang di alami oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Padang dalam penagihan pajak

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

- Untuk mengetahui dan mengenal langsung dunia kerja secara nyata sebagai bekal menghadapi persaingan dunia kerja.
- Sebagai sarana latihan serta membandingkan antara ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Padang.
- Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja serta merasakan bagaimana situasi dan kondisi kerja sesungguhnya.
- Memperoleh dan meningkatkan keterampilan, kreatifitas, dan kedisiplinan dalam bekerja.
- Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman didunia kerja.
- Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat Tugas Akhir guna mencapai gelar Diploma III pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

2. Bagi Universitas

- Menciptakan sumber daya manusia yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia kerja.
- Meningkatkan hubungan baik antara pendidikan dan dunia kerja

3. Bagi perusahaan

- Ikut berpartisipasi dengan memberikan pembinaan terhadap mahasiswa sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.

- Menunjang program pemerintah di bidang pendidikan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kuliah Kerja Praktek atau Magang ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Padang selama 2 bulan (40 hari kerja).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, manfaat bagi aparatur pajak dan umum, sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian teori pajak, pemungutan pajak, penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa dengan membentuk suatu pemahaman dasar mengenai gejala yang diteliti.

BAB III: GAMBARAN UMUM KPP PADANG

Bab ini berisikan gambaran umum tentang visi misi dan struktur organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan dan menganalisis hasil data. Bab ini membahas secara menyeluruh secara informasi dan data yang dikumpulkan sesuai dengan identifikasi masalah yang ada untuk mendapatkan jawaban mengenai evaluasi Penagihan Pajak Dengan Sura

tTegurandanSuratPaksasebagaiupayaoptimalisasipenerimaanpajakpada Kantor PelayananPajakPratama Padang.

BAB V: PENUTUP

Padababinipenulismengambilkesimpulandaripembahasandandisertai saran-saran yang relevan.



